

ABSTRAK

Kristanti, Novi, 2019, Pemodelan Spatial Autoregressive Combined Pada Jumlah Penduduk Miskin Di Jawa Tengah. Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing : I. Moh. Yamin Darsyah, S.Si, M.Si, II. Tiani Wahyu Utami, S.Si, M.Si.

Penduduk miskin mempunyai beberapa faktor seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Laju Pertumbuhan Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kepadatan Penduduk, serta Tingkat Pengangguran Terbuka. Jawa tengah menduduki peringkat ke-2 Nasional untuk penurunan angka kemiskinan. Jawa tengah terdiri dari 35 kabupaten dan kota, setiap wilayah memiliki tingkat IPM, laju pertumbuhan penduduk, PDRB, kepadatan penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka yang berbeda-beda, sehingga pada tugas akhir ini menggunakan analisis regresi spasial dirasa solusi yang tepat untuk kasus jumlah penduduk miskin di Jawa tengah. Regresi spasial adalah hubungan variabel dependen dan variabel independen dengan melibatkan aspek kewilayahan. Model SAC diperoleh jika parameter $\lambda \neq 0$ dan $\rho \neq 0$ serta model memenuhi gabungan dari model SAR dan SEM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan model terbaik dengan menggunakan spatial modelling dengan data jumlah penduduk miskin di Jawa tengah dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya dari segi kewilayahan dengan menggunakan matriks pembobot queen contiguity. Metode ini merupakan analisis hubungan yang menghubungkan aspek kewilayahan yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel respon mana saja yang berpengaruh dalam pemodelan ini. Dalam penelitian data yang digunakan adalah data pada tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan model terbaik yaitu SAC-Mixed dengan nilai AIC sebesar 78.311.

Kata Kunci : Spatial Autoregressive Combined, SAC-Mixed, Penduduk Miskin.

ABSTRACT

Kristanti, Novi, 2019, Modeling Spatial Autoregressive Combined on the Number of Poor Populations in Central Java. Thesis, Statistics Study Program, Muhammadiyah University Semarang. Advisor: I. Moh. Yamin Darsyah, S.Si, M.Sc, II. Tiani Wahyu Utami, S.Si, M.Sc.

The poor have several factors such as the Human Development Index (HDI), Population Growth Rate, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population Density, and the Open Unemployment Rate. Central Java ranks 2nd National for reducing poverty. Central Java consists of 35 districts and cities, each region has a HDI level, population growth rate, GRDP, population density, and different levels of open unemployment, so that in this final project using spatial regression analysis is considered the right solution for the case of population poor in central Java. Spatial regression is the relationship between the dependent variable and the independent variable involving regional aspects. The SAC model is obtained if the parameters $\lambda \neq 0$ and $\rho \neq 0$ and the model meets the combination of the SAR and SEM models. The purpose of this study is to determine the best model by using spatial modeling with data on the number of poor people in Central Java and the factors that influence it in terms of territoriality using a queen contiguity weighting matrix. This method is a relationship analysis that connects regional aspects that can be used to find out which response variables are influential in this modeling. In this study the data used uses data in 2017. Based on the results of this study the best model is SAC-Mixed with an AIC value of 78.311.

Keywords: Spatial Autoregressive Combined, SAC-Mixed, Poor Population.